DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS RENDAH DI SD KREATIF MUHAMMADIYAH GOMBONG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan kepada SekolahTinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Oleh :
TUTI PURWASIH
NIM. 102331119

PROGRAM STUDI PENDIDKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Tuti Purwasih
NIM : 102331119
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 21November 2014
Yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO

Tuti Purwasih
NIM. 102331119

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS RENDAH DI SD KREATIF MUHAMMADIYAH GOMBONG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudara/i: **Tuti Purwasih**, NIM. **102331119,** Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan **Tarbiyah** STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **23 Desember 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

Ketua Sidang

Dr.Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Sekretaris Sidang

Husnul Haq, Lc., M.A.
NIP. 19830703 201101 1 017

Pembimbing/Penguji Utama

Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 197104241999031002

Anggota Penguji

M.A. Hermawan, M.S.I.
NIP. 19771214 201101 1003

Anggota Penguji

Dr.Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Purwokerto, 31 Desember 2014
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto.

Lamp : 5 ekslempar
Hal : Naskah Skripsi
a.n. Sdri. Tuti Purwasih

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Tuti Purwasih, NIM: 102331119 yang berjudul:

Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Rendah di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong Tahun Pelajaran 2014/2015

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu pendidikan Islam (S.Pd.I.).

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 21 November 2014
Pembimbing

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.19710424199903 1 002

MOTTO

إِن تَنصُرُواْ ٱللَّهَ يَنصُرۡكُمۡ وَيُثَبِّتۡ أَقۡدَامَكُمۡ

Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. (Q.S. Muhammad: 7)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Buah karya ini saya persembahkan untuk

1. Kedua orang tuasaya, berkat do'a yang terus terucap yang selalu mengiringi langkah kaki ini menuju jalan yang terang, ayah yang tiada henti memberikan spirit dan dorongan untuk menjadi yang terbaik dan ibu yang sepanjang malam mendo'akan anakmu agar senantiasa tabah, kuat dan sabar engkaulah yang mengajarkan arti bagaimana hidup yang sebenarnya.
2. Mas Yanto dan adiku Abdul kalian selalu menjadi kekuatan yang selalu menemaniku dalam kesendirian.
3. Mas Fadlan yang setiap hari memberi motivasi, semangat dan mengingatkan untuk melakukan hal-hal yang baik dan mendo'akan agar menjadi perempuan yang berguna dan bermanfaat dimanapun dan kapanpun berada.
4. Teman-teman seperjuanganku, sahabat terbaiku Mila, Mutami, Nanik, dan Sichom.
5. JMMawan dan JMMawati yang tak bisa kusebutkan satu persatu. Terimakasih banyak untuk kalian yang telah menjadi warna warni hidup dalam menempuh studiku.

IAIN PURWOKERTO

DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS RENDAHDI SD KREATIF MUHAMMADIYAH GOMBONG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Tuti Purwasih
102331119

ABSTRAK

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat di tentukan oleh kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran agar dapat menciptakan suasana kelas yang efektif dan kondusif sehingga pembelajaran berkesan dan mudah di pahami. Sedangkan dalam realita ada beberapa guru yang dalam mengajar tanpa mempersiapkan dan mendesain suatu pembelajaran dengan baik yang terkesan asal mengajar tanpa mempertimbangkan tujuan yang hendak di capai. Penelitian ini mendiskripsikan tantang desain pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas rendah di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong Tahun Pelajaran 2014/2015. Desain pembelajaran merupakan rancangan pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran dan pengembanganya. Desain pembelajaran merupakan proses yang bersifat linear yang diawali dengan penentuan kebutuhan, merancang respon kebutuhan kemudian diimplementasikan dan evaluasi. Dalam kegiatan desain pembelajaran tugas yang dilakukan guru ialah menganalisis kebutuhan, merancang tujuan pembelajaran (kompetensi), menentukan meteri pembelajaran, pengalaman belajar, serta evaluasi pembelajaran. Menganalisis kebutuhan peserta didik dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik dari peserta didik mengetahui apa yang seharusnya dimiliki dan apa yang telah dimiliki oleh peserta didik.

Hal yang menarik dari penelitian ini adalah SD Kreatif Muhammadiyah merupakan sekolah yang menekankan pada proses pembelajaran terlebih untuk kelas rendah pembelajaranya di buat menarik yaitu menggunakan metode *edutainment* serta melalui pendekatan somatik, auditory, visual dan intelektual. Banyak prestasi yang diraih dari siswa-siswi SD Kreatif Muhammadiyah Gombong yang bukan hanya dalam mata pelajaran umum tetapi dalam mata pelajaran PAI pun demikian.

Berdasarkan latar belakang di atas, persoalan yang akan dijawab adalah bagaimana desain pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas rendah di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif deskriptif.

Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua dianalisis dengan model Miles dan Huberman, mulai dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan uji keabsahan data melalui triangulasi.

Desain pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan menganalisis kebutuhan dan mengidentifikasi karakteristik peserta didik mulai dari minat, bakat, gaya belajar, latar belakang peserta didik dll, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi beserta sumber-sumber belajar, pengalaman belajar siswa dan evaluasi hasil belajar.

Kata kunci: Desain pembelajaran, kelas rendah

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan anugerah yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda nabi Muhammad SAW sang pemberi teladan, kepada para shohabatnya, tabi'in serta seluruh pengikutnya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di Hari Akhir. Amin.

Penulis sadar bahwa, banyak pihak yang terlibat dan talah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M. Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M. Pd. I., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M. S. I., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Sekertaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

7. Suparjo, S. Ag., M. A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H. Munjin, M. Pd. I., selaku Penasehat Akademik PAI 3 angkatan 2010/2011 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Segenap dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Amin Masduki, S. Ag., selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah Gombong.
12. Eny Hanifatun Nur Jannah, S. Pd. I., selaku Pengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong.
13. Kedua Orang tua Penulis ayahanda Ahmad Suwito dan Ibunda Yatini yang selalu memberi kekuatan dengan do'a, cinta, kasih sayang, pengorbanan dan motivasi yang yang terus terucap dan terus mengalir.
14. KangmasYanto Hidayat dan adikuAbdul Latif yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis untuk menjadi lebih baik.
15. Mas Fadlan yang selalu menjadi motivator dan inspirator penulis dalam menyelesaikan skripsi.
16. Teman-teman PAI 3 angkatan 2010 dan 5'ngatzu terimakash atas kerjasama, kebersamaan, kekompakan, dan keceriaanya semoga tali ukhuwah tetap terjalin.

IAIN PURWOKERTO

17. Keluaraga besar IMM Banyumas, DEMA dan EASA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto atas semua proses dan pengalaman yang diberikan selama ini.
18. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tak dapat di sebutkan satu persatu. Semoga mendapat ridha-Nya dan menjadi amal shaleh.

Tiada kata yang dapat penulis berikan sebagai balas budi, selain untaian do'a dan semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Purwokerto, 21 November 2014
Saya yang menyatakan,

Tuti Purwasih
Nim. 102331119

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 8

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

E. Kajian Pustaka 12

F. Sistematika Pembahasan 14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Desain Pembelajaran 15

1. Pengertian Desain Pembelajaran 15

IAIN PURWOKERTO

2. Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran 16

3. Karakteristik Desain Pembelajaran 17

4. Pentingnya Desain Pembelajaran 20

5. Komponen-komponen Desain pembelajaran 21

6. Model-model Desain Pembelajaran..... 24

B. Pendidikan Agama Islam 27

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 27

2. Prinsip-prinsip Pendidikan Islam 29

3. Dasar-dasar Pendidikan Islam..... 31

4. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Islam..... 33

5. Ruang lingkup Pendidikan Islam..... 36

C. Karakteristik Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar..... 37

BAB IIIMETODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 40

B. Sumber Data..... 41

C. Teknik Pengumpulan Data..... 41

D. Teknik Analisis Data..... 42

E. Uji Keabsahan Data..... 44

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah

Gombong Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 46

1. Sejarah Berdiri 46

IAIN PURWOKERTO

2. Letak Geografis 47
3. Visi, Misi dan Tujuan 47
4. Struktur Organisasi 49
5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik 50
6. Sarana dan Prasarana 52
7. Kurikulum 53
B. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Rendah di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 54
1. Peserta Didik (Analisis Karakteristik) 57
2. Tujuan Pembelajaran 61
3. Sumber Belajar (Materi Pembelajaran) 62
4. Pengalaman Belajar 66
5. Evaluasi Belajar 71
C. Analisis Data 72

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan 76
B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Guru di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong

Tabel 2 Data Siswa di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong

Tabel 3 Sarana dan Prasarana di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong

Tabel 4 Prestasi Siswa di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Pedoman dokumentasi
3. Pedoman Observasi
4. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
5. Hasil wawancara
6. Bentuk Pretest
7. Gambar Kegiatan Pembelajaran
8. Struktur Organisasi
9. Struktur Kurikulum
10. Daftar Prestasi Siswa
11. Surat-surat

    Meliputi: Surat bimbingan skripsi, surat keterangan pembimbing skripsi, surat rekomendasi seminar rencana skripsi, daftar hadir seminar proposal skripsi, surat keterangan seminar skripsi, surat ijin riset individual, surat telah melakukan wawancara, surat telah melakukan penelitian, blangko bimbingan skripsi, surat rekomendasi munaqosyah, surat keterangan lulus ujian komprehensif dan surat keterangan wakaf.
12. Sertifikat-sertifikat

    Meliputi: Sertifikat komputer, sertifikat BTA PPI,Sertifikat pengembangan bahas inggris, sertifikat pengembangan bahasa Arab, Sertifikat PPL, Sertifikat KKN.

IAIN PURWOKERTO

DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS RENDAHDI SD KREATIF MUHAMMADIYAH GOMBONG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Tuti Purwasih
102331119

ABSTRAK

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat di tentukan oleh kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran agar dapat menciptakan suasana kelas yang efektif dan kondusif sehingga pembelajaran berkesan dan mudah di pahami. Sedangkan dalam realita ada beberapa guru yang dalam mengajar tanpa mempersiapkan dan mendesain suatu pembelajaran dengan baik yang terkesan asal mengajar tanpa mempertimbangkan tujuan yang hendak di capai. Penelitian ini mendiskripsikan tantang desain pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas rendah di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong Tahun Pelajaran 2014/2015. Desain pembelajaran merupakan rancangan pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran dan pengembanganya. Desain pembelajaran merupakan proses yang bersifat linear yang diawali dengan penentuan kebutuhan, merancang respon kebutuhan kemudian diimplementasikan dan evaluasi. Dalam kegiatan desain pembelajaran tugas yang dilakukan guru ialah menganalisis kebutuhan, merancang tujuan pembelajaran (kompetensi), menentukan meteri pembelajaran, pengalaman belajar, serta evaluasi pembelajaran. Menganalisis kebutuhan peserta didik dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik dari peserta didik mengetahui apa yang seharusnya dimiliki dan apa yang telah dimiliki oleh peserta didik.

Hal yang menarik dari penelitian ini adalah SD Kreatif Muhammadiyah merupakan sekolah yang menekankan pada proses pembelajaran terlebih untuk kelas rendah pembelajaranya di buat menarik yaitu menggunakan metode *edutainment* serta melalui pendekatan somatik, auditory, visual dan intelektual. Banyak prestasi yang diraih dari siswa-siswi SD Kreatif Muhammadiyah Gombong yang bukan hanya dalam mata pelajaran umum tetapi dalam mata pelajaran PAI pun demikian.

Berdasarkan latar belakang di atas, persoalan yang akan dijawab adalah bagaimana desain pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas rendah di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif deskriptif.

Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua dianalisis dengan model Miles dan Huberman, mulai dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan uji keabsahan data melalui triangulasi.

Desain pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan menganalisis kebutuhan dan mengidentifikasi karakteristik peserta didik mulai dari minat, bakat, gaya belajar, latar belakang peserta didik dll, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi beserta sumber-sumber belajar, pengalaman belajar siswa dan evaluasi hasil belajar.

Kata kunci: Desain pembelajaran, kelas rendah

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan anugerah yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda nabi Muhammad SAW sang pemberi teladan, kepada para shohabatnya, tabi'in serta seluruh pengikutnya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di Hari Akhir. Amin.

Penulis sadar bahwa, banyak pihak yang terlibat dan talah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M. Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M. Pd. I., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M. S. I., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Sekertaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Suparjo, S. Ag., M. A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

8. Drs. H. Munjin, M. Pd. I., selaku Penasehat Akademik PAI 3 angkatan 2010/2011 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Segenap dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Amin Masduki, S. Ag., selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah Gombong.
12. Eny Hanifatun Nur Jannah, S. Pd. I., selaku Pengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong.
13. Kedua Orang tua Penulis ayahanda Ahmad Suwito dan Ibunda Yatini yang selalu memberi kekuatan dengan do'a, cinta, kasih sayang, pengorbanan dan motivasi yang yang terus terucap dan terus mengalir.
14. KangmasYanto Hidayat dan adikuAbdul Latif yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis untuk menjadi lebih baik.
15. Mas Fadlan yang selalu menjadi motivator dan inspirator penulis dalam menyelesaikan skripsi.
16. Teman-teman PAI 3 angkatan 2010 dan 5'ngatzu terimakash atas kerjasama, kebersamaan, kekompakan, dan keceriaanya semoga tali ukhuwah tetap terjalin.

IAIN PURWOKERTO

17. Keluaraga besar IMM Banyumas, DEMA dan EASA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto atas semua proses dan pengalaman yang diberikan selama ini.
18. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tak dapat di sebutkan satu persatu. Semoga mendapat ridha-Nya dan menjadi amal shaleh.

Tiada kata yang dapat penulis berikan sebagai balas budi, selain untaian do'a dan semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Purwokerto, 21 November 2014
Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Tuti Purwasih
Nim. 102331119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi tentang manusia, karena manusia dinyatakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk yang lain. Terbukti dengan turunnya ayat al-qur'an dalam surat At-tin: 4 "Dan sesungguhnya Allah telah menciptakan manusia dengan bentuk yang paling sempurna". Hal ini memberi pengertian bahwa manusia adalah makhluk pilihan Allah yang dengan bentuknya memiliki keistimewaan tersendiri diantaranya adalah dapat berpikir dan melestarikan alam untuk kelangsungan hidupnya.

Islam juga tidak memposisikan manusia dalam kehinaan, kerendahan atau tidak berharga seperti binatang, benda mati, atau makhluk lainya. Untuk itu, Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Isra:70

> "Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka Rezeki yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan" (CV. Jabal Radhatul Janah: 2010: 289)

Menggunakan akal dengan maksimal merupakan wujud eksistensi dan keunikan paling menonjol dari manusia yang dengan akal tersebut manusia dapat bertindak, bersikap dan berperilaku dengan baik, dengan akal manusia

IAIN PURWOKERTO

dapat menyusun konsep-konsep, menciptakan dan mengemukakan gagasan-gagasannya sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Pada hakikatnya manusia memiliki naluri untuk berbuat baik dan untuk menyelaraskan agar manusia senantiasa berbuat baik. Akan tetapi, ketika melihat realita saat ini manusia seolah tak memiliki naluri dan pola pikir yang baik. Hal itu dapat dilihat dan rasakan dilingkungan sekitar dengan adanya media yang memberitakan kriminalitas dan tindakan amoral disetiap harinya bahkan petinggi-petinggi negara Indonesia memiliki perilaku yang tidak benar itu menunjukan bahwa pendidikan yang terjadi di Indonesia kurang merasuk kedalam jiwa-jiwa manusia. Dengan adanya kenyataan seperti yang digambarkan di atas menimbulkan kegelisahan bahwa pendidikan belum bisa mengkover manusia secara seutuhnya agar senantiasa berbuat dalam kebajikan.

Pendidikan merupakan pintu awal untuk menggali informasi-informasi dalam dunia luar yang akan menambah wawasan bagi peserta didik/siswa.Manusia dapat memanfaatkan segala sesuatu melalui wawasan pengetahuan yang luas yang dimilikinya. Allah juga berfirman dalam kitab-Nya akan meninggikan orang-orang berilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.SAlMujadalah: 11). Didalam pendidikan sendiri terdapat pendidikan formal, nonformal dan informal yang ketiga-tiganya memiliki satu tujuan yang sama yakni agar tercipta generasi-generasi yang cerdas dan berbudi seperti tertuang dalam Sisdiknas bahwa Pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

IAIN PURWOKERTO

dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertangung jawab(Sisdiknas, 2011: 7). Tujuan lembaga pendidikan khususnya sekolah adalah untuk mempersiapkan anak didik agar mereka dapat hidup di masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan pusat dari segala proses untuk mengoptimalkan potensi dan kemampuan yang dimiliki sebagai anugerah dari Sang Maha Dahsyat, Allah SWT agar mereka dapat dan dapat mengembangkan kehidupanya di masyarakat yang selalu berubah. Oleh karena itu, pendidikan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan direnovasi dari segala aspek agar tercipta insan yang memiliki kualitas baik dan siap digunakan dimana, apa dan kapan saja.Telah disebutkan dalam Sisdiknas bahwa Pendidikan memiliki makna seperti berikut:

> "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangakan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" (Sisdiknas, 2007: 3).

Untuk mencapai pendidikan yang baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan diperlukannya sebuah proses yang panjang untuk meraihnya agar ilmu pengetahuan dapat dikuasai secara maksimal sehingga menunjang dalam terbentuknya individu yang selaras dengan tujuan pendidikan yaitu melalui belajar.

Belajar merupakan proses yang terus menerus yang tidak pernah berhenti dan tidak terbatas pada dinding kelas. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa sepanjang kehidupanya manusia akan selalu dihadapkan pada masalah tata tujuan yang ingin dicapainya. Dalam mencapai proses tujuan itu, manusia akan

IAIN PURWOKERTO

dihadapkan pada berbagai rintangan. Ketika rintangan sudah dilaluinya maka manusia akan dihadapkan pada masalah yang baru, untuk mencapai tujuan baru itu manusia akan dihadapkan pada rintangan yang baru pula yang terkadang rintangan tersebut justru semakin berat.

Disinilah proses bagaimana cara belajar, melalui kemampuan belajar inilah seseorang dapat dikatakan dapat memecahkan rintangan-rintangan yang dilaluinya (Sanjaya, 2006: 110).

Dalam kehidupan sehari-hari setiap saat terjadi proses belajar, dapat dikatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya (Sardiman, 2007: 20). Perubahan ini dapat bermacam-macam aspek tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan semata akan tetapi banyak proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku diantaranya adalah mengenai kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, kemampuan beradaptasi dan lain sebagainya. Siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar-mengajar siswa lah yang berada di pihak untuk mencari dan meraih cita-cita, memiliki tujuan dan ingin mencapainya secara optimal, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa menjadi titik penting untuk diperhatikanyaitu dengan melihat bagaimana kondisi siswa, bagaimana kemampuannya dan bagaimana pengaruh pembelajaran yang terjadi pada diri siswa. Ketika guru sudah mengetahui keadaan siswa yang

IAIN PURWOKERTO

demikian akan mudah bagi guru untuk menentukan cara yang tepat untuk bertindak dalam pembelajaran, fasilitas dan media apa yang sesuai dan mendukung.Selain dari pihak siswa, agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik maka salah satu yang perlu dibenahi adalah perbaikan kualitas tenaga pengajarnya atau gurunya. Dengan perbaikan ini guru paling tidak dapat mengorganisasi pembelajaran dengan jalan menggunakan teori-teori pembelajaran dan desain pembelajaran yang dapat menimbulkan minat dan motivasi anak didik. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam sebuah pembelajaran, dimana guru harus memiliki kemampuan yang matang sesuai dengan kompetensi guru. Guru juga yang mengatur, mengelola dan mendesain kelas secara sempurna agar guru dapat dengan mudah menyampaikan materi dan siswa dapat berkembang, aktif dan kreatif juga mudah untuk menyerap serta mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kompetensi dalam kurikulum. Menurut Eggen & Kauchak (1998) dalam buku *Profesionalisme Guru* karangan Nurfuadi menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian periatiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Nurfuadi, 2012: 135).

Desain adalah pola, perencanaan, rancangan atau dapat pula diartikan persiapan. Desain pembelajaran yang dimaksud penulis disini ialah rancangan atau

IAIN PURWOKERTO

persiapan yang digunakan dalam rangka untuk mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.Desain pembelajaran merupakan rancangan yang berorientasi pada proses pembelajaran (Sanjaya, 2010: 71).

Mendesain pembelajaran juga salah satu kemampuan yang harus dimiliki karena dalam desain inilah yang menentukan apakah pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan guru juga kerap menemukan siswanya mengalami hal-hal berbeda-beda masing-masing dari mereka. Oleh karena itu guru memerlukan kelihaian dalam menentukan desain pembelajaran yang khusus. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran agar dapat menciptakan suasana kelas yang efektif dan kondusif sehingga pembelajaran berkesan dan mudah dipahami. Karena suatu pembelajaran yang tidak didesain secara sistematis tidak dapat memperoleh hasilyang maksimal. Sebaliknya, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada sejauh mana pembelajaran itu di desain atau direncanakan (Yaumi, 2013: 3). Pada kenyataanya tidak semua dapat melakukanya dikarenakan banyaknya tugas yang diemban guru atau pengetahuan yang kurang oleh karenanya menganggap bahwa pembelajaran yang hendak dilakukan sudah dapat dikuasai sehingga tidak perlu didesain atau direncanakan.

IAIN PURWOKERTO

Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah Gombong (selanjutnya di tulis SD Kreatif Muhammadiyah Gombong) adalah suatu Lembaga Pendidikan swasta yang dikelola oleh yayasan dibawah naungan Muhammadiyah, dengan kurikulum

sesuai dengan kurikulum pemerintah dan kurikulum ciri khusus yang ditetapkan oleh Majlis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah.

Tingkatan kelas di sekolah dasar dapat dibagi menjadi dua yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua dan tiga. Sedangkan kelas tinggi terdiri dari kelas empat, lima dan enam. Rentang usia siswa SD yaitu antara 6 atau 7 sampai 12 tahun Siswa usia kelas rendah yaitu usia antara 6 sampai 8 tahun, sedangkan usia kelas tinggi yatu antara usia 9 sampai 12 atau 13 tahun.

Alasan penulis memilih objek penelitian di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong *pertama,* ialah nama dari sekolah kreatif itu sendiri yang mana di sekolah Kreatif menekankan pembelajaran dengan metode *edutainment. Kedua* dikarenakan pembelajaran lebih menekankan pada proses yang menarik dan menyenangkan yaitu dengan menggunakan LKK (lembar kerja kreatif) yang memanfaatkan kertas. Penggunakan model desain pembelajaran disesuaikan dengan makebutuhan siswa, diantara hal-hal yang menunjang pada proses pembelajaran yang menarik adalah metode pembelajaran yang variatif dengan menggunakan ceramah, tanya jawabcerita, demontrasi, bermain dll.*Feed back*dari pembelajaran yang dibuat semenarik mungkin adalah sering banyak mendapatkan prestasi baik tingkat kecamatan, kabupaten maupun antar kabupaten.

Desain sendiri digunakan untuk mengetahui kebutuhan siswa dengan cara menganalisis kemudian mengevaluasi pembelajaran tersebut apakah sudah tercapai tujuan pembelajaran atau belum. Hal yang menarik dari guru PAI SD Kreatif dalam mendesain pembelajaran adalah dengan mempersiapkan RPP

IAIN PURWOKERTO

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan baik yang tentu terlebih dahulu melihat kondisi siswa di dalam menentukan materi dan menggunakan berbagai strategi, metode dan media. Evaluasi yang digunakan lebih menekankan pada praktek dan observasi/pengamatan langsung untuk materi ranah afektif dan psikomotorik (wawancara dengan ustadzah Eny Hanifatun Nur Janah, 14 November 2013).

Di samping itu pengelolaan kelas dalam desain pembelajaran SD Kreatif Muhammadiyah Gombong sedapat mungkin dibuat dengan suasana yang dapat mengaktifkan semua indera siswa dengan proses pendekatan antara lain: somatik yaitu belajar dengan bergerak dan berbuat contohnya adalah siswa melakukan transaksi jual-beli di pasar secara langsung, auditory yaitu belajar dengan berbicara dan mendengarkan contohnya siswa melakukan diskusi kecil, tanya-jawab dan, visual yaitu belajar dengan mengamati dan menggambarkan contohnya ialah peserta didik dii beri tayangan (video) tentang sejarah Nabi serta pendekatan intelektual yaitu belajar dengan pemecahan masalah peserta didik di bantu dengan melakukan LKK (Lembar Kerja Keatif) atau *worksheet* untuk menunjukan beberapa solusi untuk sebuah masalah yang telah di pelajari (wawancara dengan kepala sekolah Amin Masduki, 14 November 2013)

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti, menggali dan membahasnya lebih jauh lagi tentang Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Rendahdi Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah Gombong.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul yang penulis konsep bertujuan untuk mempermudah pemahaman judul diatas, dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul. Perlu kiranya didefinisikan secara operasional dari judul diatas, yaitu sebagau berikut:

1. Desain Pembelajaran

Desain adalah sebuah istilah yang diambil dari kata *design* (bahasa Inggris) yang berarti perencanaan atau rancangan (Rohani,2004: 66). Perencanaan yakni suatu cara yang memuaskan untuk membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Uno, 2008: 83).

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan murid dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Sisdiknas, 2011:5).Sehingga makna desain pembelajaran adalah pemikiran tentang penerapan prinsip-prinsip umum pengajaran dalam rangka pelaksanaan tugas mengajar dalam suatu interaksi pembelajaran (interaksi guru dan murid) tertentu yang berlangsung di dalam kelas.

Desain pembelajaran yang dimaksud penulis ialah pemikiran pada suatu proses mengenai cara-cara yang akan digunakan oleh guru berkaitan dengan tugas mengajar didalam belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Pendidikan Agama Islam

IAIN PURWOKERTO

Pendidikan Islam adalah usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Majid &Andayani, 2005: 130).

3. Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah Gombong

Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah yang penulis maksud ialah suatu lembaga pendidikan yang di dalamnya diajarkan Pendidikan Agama Islam dengan pembelajaran terpisah, artinya masing-masing sub/komponen di jadikan 1 (satu) pelajaran tidak terhimpun menjadi satu pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sekolah ini berada di Jl. Anggrek 1. No. 26, Gombong, Kebumen. Adapun penulis lakukan penelitian adalah pada kelas rendah.

4. Kelas Rendah

Masa kelas rendah SD adalah saat peserta didik berada pada kelas 1, 2 dan 3 di usia sekitar 6 sampai dengan 9 tahun. (Wiyani, 2013: 70). Menurut Sigmund Freud tahap perkembangan fisiologis anak antara umur 5 sampai dengan 13 tahun adalah tahap *latent* dalam tahap ini dorongan-dorongan aktivitas dan pertumbuhan cenderung bertahan dan tidak meningkatkan kecepatan pertumbuhan (Dalyono, 2005: 85). Umur antara 6/7 sampai dengan 12/13 tahun adalah masa perkembangan intelektual yang mana anak sudah dapat berpikir atau mencapai hubungan antar kesan secara logis serta membuat keputusan tentang apa yang dihubung-hubungkanya secara logis. Ciri-ciri pada masa ini antara lain adalah kritis dan realistis, banyak ingin tahu dan suka belajar, ada perhatian terhadap hal-hal yang praktis dan konkret

IAIN PURWOKERTO

dalam kehidupan sehari-hari, mulai timbul minat terhadap bidang-bidang pelajaran tertentu dll (Dalyono, 2005: 96-97).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu "Bagaimana Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Rendah di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong, Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015?".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

   a. Mendeskripsikan guru dalam mendesain pembelajaran pendidikan agama islam pada kelas rendah.
   b. Mendeskripsikan guru dalam menganalisis kebutuhan siswa, menentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar siswa, serta evaluasi belajar siswa.
   c. Mengetahui model desain pembelajaran yang di gunakan guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong.
   d. Mengamati proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas rendah.

2. Manfaat Penelitian

   a. Memberikan informasi yang lengkap dan jelas tentang tujuan, materi dan sumber belajar, strategi dan pengalaman, evaluasi dan model desain

IAIN PURWOKERTO

pembelajaranpendidikan agama Islam pada kelas rendah di SD Kreatif MuhammadiyahGombong, Kebumen.

b. Memberikan sumbangan pengetahuan mengenai tujuan, materi dan sumber, strategi dan pengalaman, evaluasi dan model desain pembelajaran bagi penulis khususnya dan bagi tanaga pendidik umumnya untuk memiliki wawasan kratifitas dan inovasi desain dalam pembelajaran.

c. Sebagai bahan refleksi dan motivasi bagi guru pendidikan agama Islam di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong, Kebumen dalam usaha meningkatkan kreativitas desain dalam pembelajaran.

d. Menambah bahan pustaka bagi STAIN Purwokerto berupa hasil penelitian pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka sering disebut sebagai kerangka teoritik yang menjelaskan tentang dasar-dasar teori dengan masalah penelitian. Berikut penulis kemukaan teori-teori yang relevan tentang desain pembelajaran pendidikan agama Islam.

IAIN PURWOKERTO

Uno dalam bukunya yang berjudul*Perencanaan Pembelajaran* mengatakan bahwa perbaikan kualitas pembalajaran haruslah diawali dengan perbaikan desain pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dapat dijadikan titik awal dari upaya perbaikan kalitas pembelajaran. Hal ini karena dalam desain pembelajaran tahapan yang akan dilakukan oleh guru dalam mengajar telah terancang dengan baik.

Bermawy Munthe mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Desain Pembelajaran* komponen desain pembelajaran ada empat macam yaitu kompetensi (tujuan), materi (sumber-sumber belajar), strategi (pengalaman belajar) dan evaluasi belajar. Sedangkan Prawiradilaga dalam bukunya yang berjudul *Prinsip Disain Pembelajaran* menyatakan bahwa di dalam kegiatan mendesain pembelajaran ada beberapa komponen yang harus di perhatikan yaitu Peserta didik, Tujuan Pembelajaran, Metode dan Penilaian.

Selain buku yang membahas mengenai desain pembelajaran ada pula penelitian saudara Muhammad Zaeni Ismail yang berjudul *Persiapan Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kedungbanteng dalam Proses Pembelajaran (Studi pada MTs Ma'arif NU Kedungbanteng dan MTs Al-Ikhsan Beji)* dalam skripsi tersebut mengupas tentang Guru Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran PAI, dan Persiapan Guru PAI dalam Proses Pembelajaran. Lain halnya dengan penelitian saudari Sunarti dalam skripsinya yang berjudul *Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sokanandi Banjarnegara* membahas seputar Upaya guru, Kompetensi guru, dan kualitas pembelajaran PAI. Sedangkan hasil penelitian saudari Siti Iskarimah yang berjudul *Desain Pendidikan Karakter di MTs Negeri Model Brebes* membahas tentang desain pembelajaran, need assessment, desain pendidikan karakter, pengembangan dan evaluasi pendidikan karakter.

Dari pemaparan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada persamaan hal dalam penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian penulis yakni sama-

IAIN PURWOKERTO

sama menilik tentang usaha dan langkah guru dalam menentukan dan melaksanakan proses dan hasil pembelajaran.

Akan tetapi ada perbedaan pada sisi penelitianya yakni tempat dan waktu yang berbeda serta penelitian sebelumnya berbicara mengenai persiapan guru dalam menentukan proses pembelajaran pendidikan agama Islam sedangkan penulis pada penelitian ini menitikberatkan desain yang dilakukan oleh guru di dalam sebuah pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan ke dalam lima bab. Adapun isi pada bagian awal ialah halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

IAIN PURWOKERTO

Bab duaberisi Desain Pembelajaran yaitu meliputi pengertian, prinsip prinsip, karakteristik, urgensi, komponen, dan model desain pembelajaran. Pendidikan Agama Islam meliputi pengertian, prinsip, dasar, fungsi, tujuan, dan ruang lingkup pendidikan agama Islam. Karakteristik siswa kelas rendah di sekolah dasar.

Bab tiga berisikan metode penelitian yang meliputi empat sub bab: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

Bab empat berisi pembahasan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah Gombong, Kebumen, meliputi: Sejarah berdirinya, visi misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana serta program kurikulum dan desain pembelajaran pendidikan agama islam pada kelas rendah di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong Tahun Pelajaran 2014/2015.

Bab lima penutup Meliputi: Simpulan dan Saran. Terakhir adalah Bagian ketiga yaitu berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas rendah di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong telah terencana dan tersusun secara sistematis yaitu dengan menggunakan pemikiran yang logis untuk mempelajalan dari permasalahan-permasalahan dalam proses belajar dan pembelajaran sehingga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut yang kemudian kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tercapai secara optimal.

Begitu juga dengan kesiapan guru dalam mempersiapkan pembelajaran, guru mengenal siswa secara lebih mendalam dan menganalisis bagaimana karakteristik siswa dengan melihat bakat, minat, gaya belajar siswa, latar belakang keluarga siswa dll sehingga hal tersebut akan mempermudah guru dalam menentukan proses pembelajaran yang akan dilangsungkan. Guru mempersiapkan berbagai rangkaian dalam mencapai target kompetensi siswa yaitu dengan menentukan tujuan, menentukan materi yang akan disampaikan, menentukan pengalaman belajar serta mengevaluasi hasil belajar siswa. Pemilihan strategi dan berbagai metode pembelajaran baik, efektif dan inovatif juga di lakukan untuk berbaikan-perbaikan strategi dan metode selanjutnya di kegiatan belajar mengajar.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

1. Saran untuk kepala sekolah
   a. Sebaiknya kerjasama antara kepala sekolah dan guru lebih intensif serta struktur lain yang dapat menunjang akan proses belajar mengajar lebih di perbanyak terutama untuk media pembelajaran agar pembelajaran lebih kondusif dan menyenangkan.
   b. Tata administrasi terkait data-data sekolah lebih tertibkan dan di rapikan.
2. Saran untuk ustadz/ustadzah (guru)
   a. Perlu persiapan yang lebh matang sebelum pembelajaran berlangsung
   b. Penggunaan metode dan media lebih variatif lagi agar pembelajaran lebih menarik sehingga kompetensi siswa mudah tercapai.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.

Al-Fandi, Haryanto. *Desain Pembelajaran yang Demokratis & Humanis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Darmawan, Deni. *Inovasi Pendidikan (Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online).* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2005.

Fathurrohman, Pupuh& Sutikno, Sobry. *Strategi Belajar dan Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama,2011.

Haitami, Salim&Kurniawan, Syamsul.*StudiIlmuPendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

_____. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi* Guru. Bandung: PT Rosdakarya, 2012.

Majid, Abdul danAndayani, Dian.*Pendidikan Agama Islam BerbasisKompetensi: KonsepdanImplementasiKurikulum 2004*. Bandung: PT Rosdakarya, 2005.

Mujib, Abdul & Mudzakir, Jusuf. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.

Munthe, Barmawy. *Desain Pembelajaran*. Jogjakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.

Namsa, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firdaus, 2000.

Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012.

Prawiradilaga, *Dewi Salma. Prinsip Disain Pembelajaran.*Jakarta: Kencana, 2009.

IAIN PURWOKERTO

Rohani, Ahmad.*Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis, 2009.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem pembelajaran.* Jakarta: Kencana, 2008.

_____. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2007.

Supriadie, Didi & Darmawan, Deni. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2012.

Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Tim Penyusun. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Uno. B. Hamzah.*Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

_____. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Kreatif dan Efektif.* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Wiyani, Novan Ardy. *Desain Pembelajaran Pendidikan (Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi).* Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013.

Yaumi, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013.

IAIN PURWOKERTO